



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi IPPB, tahun 2000



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Bank dalam Beberapa Perspektif

Kondisi perekonomian Indonesia pasca krisis ekonomi masih belum sepenuhnya pulih. Pertumbuhan mulai menunjukkan trend yang cukup menggembirakan, khususnya pada sektor usaha jasa, *trading*/ekspor produk-produk *agriculture* dan produk-produk industri. Bagi sektor perbankan yang senantiasa harus memegang prinsip kehati-hatian, maka dalam penentuan target serta strategi bisnis harus turut memperhitungkan faktor internal maupun faktor eksternal, seperti aspek kualitas dan kapabilitas pelaksana, prospek, resiko, tingkat kejenuhan dan kompetisi bisnis hingga kondisi sosial politik serta kebijakan pemerintah.

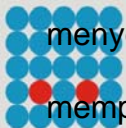
Bank dalam perkembangannya semakin dibutuhkan untuk mendukung perekonomian sebagai lembaga intermediasi dalam menyerap dan menyalurkan dana masyarakat dalam bentuk pinjaman untuk menggerakkan sektor riil. Kebutuhan akan sektor perbankan merupakan akumulasi dari berbagai masalah yang timbul dalam perkembangan dunia perbankan menyongsong perubahan yang akan terjadi di dalam menghadapi era persaingan global.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB, tahun 2010



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

Persaingan antar bank saat ini menjadi semakin ketat.

Peraturan-peraturan mengenai kegiatan bank telah diatur kembali dalam berbagai paket regulasi, yang pada akhirnya menyebabkan kemudahan-kemudahan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan operasional bank tersebut. Persaingan antar bank pun terjadi dan bank dituntut untuk dapat mengantisipasi keadaan tersebut serta menyesuaikan diri dalam situasi dan kondisi yang baru, lebih profesional dalam menggali sumber-sumber dana baru maupun penggunaan dana-dananya.

Dalam kondisi yang semakin kompetitif, berbagai produk bank dalam menghimpun dana ternyata masih mengandung biaya tinggi. Perbedaan antara tingkat bunga deposito dan tingkat bunga kredit ditentukan sedemikian rupa agar tidak merugikan bank dan tetap dapat menarik minat masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank. Karena masyarakat yang akan menempatkan dananya tentu mengharapkan hasil yang memadai, sedangkan untuk pihak peminjam dana mengharapkan biaya bunga yang ditanggung serendah mungkin.

Sebagai lembaga keuangan, pengelolaan dana merupakan persoalan utama untuk bank dan memerlukan penanganan secara hati-hati. Meskipun bank dapat menghimpun dana yang besar, tetapi jika dana yang dihimpun tidak dapat dialokasikan dengan baik maka akan menyebabkan biaya bunga yang besar. Hal demikian dapat mempengaruhi rentabilitas bank, mempengaruhi tingkat kesehatan bank yang bersangkutan dan yang terpenting adalah tidak tercapainya tingkat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

keuntungan yang maksimal. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan dana secara profesional dan penuh kehati-hatian.

Dalam menjalankan usahanya, bank dihadapkan pada berbagai macam resiko, yaitu resiko likuiditas, resiko kredit dan resiko tingkat bunga. Bank-bank komersial memelihara alat likuid untuk membiayai pertumbuhan baki debit dan penarikan-penarikan oleh deposan yang dapat terjadi sewaktu-waktu, karena bagian penting dari bisnis perbankan adalah kepercayaan. Resiko likuiditas merupakan resiko yang ada karena ketidakmampuan dalam mengantisipasi waktu serta jumlah penarikan kredit dan penarikan dana. Resiko kredit merupakan resiko yang disebabkan oleh kualitas kredit yang kurang baik, sehingga pada saat penunasan tidak dapat direalisasi. Dalam resiko kredit, resiko tersebut diukur oleh *fraud risk* (kesalahan kredit yang biasanya diberikan kepada relasi ataupun asosiasi bisnis yang tidak tepat), *non fraud risk* dan *foreign risk*. Resiko tingkat bunga merupakan resiko karena adanya perubahan tingkat bunga.

Dari hal tersebut diatas tentunya diharapkan bank dapat mengimbangi antara resiko yang ditanggungnya dengan hasil yang ingin dicapainya. Dan pembahasan dalam penulisan ini dititik beratkan pada pengelolaan dana bank, dimana pendekatannya ditinjau melalui salah

satu resiko bank yaitu resiko tingkat bunga yang selalu berfluktuasi, sebagai pendukung keputusan strategis PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.



MB-IPB

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1.1.2. Pangsa Pasar Bank BNI dalam Industri Perbankan

Berdasarkan jumlah aset (Tabel 1), Bank BNI merupakan bank dengan aset kedua terbesar di Indonesia setelah Bank Mandiri. Hingga Semester I-2003 aset Bank BNI tercatat sebesar Rp 123.867.853.000.000,- dengan pangsa 11,17% terhadap total aset bank umum di Indonesia.

Tabel 1. Kinerja Bank Umum Nasional Hingga Semester I Tahun 2003 (Dalam juta Rupiah)

Nama Bank	Asset	Dana Masyarakat
Bank Mandiri	257.772.327	184.369.967
Bank BNI	123.867.853	97.286.940
Bank BCA	117.014.700	102.019.150
Bank BRI	91.944.810	74.995.074
Bank Danamon	49.461.642	34.794.644
Bank BII	34.484.808	27.582.874
Bank Permata	28.889.291	23.310.778
Bank Lippo	23.417.030	20.226.862
Bank Niaga	21.682.349	17.574.088
Bank Panin	17.603.652	11.280.050
Bank - Bank Lain	342.306.128	251.903.504
Total Bank Umum	1.108.444.590	845.343.931

Sumber : Bank Indonesia (2003), Diolah Kembali

Bank BNI merupakan Bank penghimpun dana terbesar ketiga di Indonesia setelah Bank Mandiri dan Bank BCA. Hingga semester I Tahun 2003 jumlah dana masyarakat yang dihimpun adalah sebesar Rp 97.286.940.000.000,- dengan pangsa sebesar 11,51%. Berdasarkan data

Bank Indonesia (2003) sepuluh bank umum nasional dengan pangsa dana masyarakat terbesar adalah PT Bank Mandiri Tbk (21,8%), PT Bank Central Asia Tbk (12,07%), PT Bank Negara Indonesia Tbk (11,51%), PT Bank Rakyat Indonesia (8,87%), PT Bank Danamon Indonesia (4,12%),



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (3,3%), PT Bank Permata Tbk (2,7%), PT Bank Lippo Tbk (2,2%) dan PT Bank Niaga (2%).

Tabel 2. Pangsa Kinerja Bank Umum Nasional Hingga Semester I Tahun 2003 (Dalam juta Rupiah)

Nama Bank	Pangsa Asset (%)	Pangsa Dana Masyarakat (%)
Bank Mandiri	23.26	21.81
Bank BNI	11.17	11.51
Bank BCA	10.56	12.07
Bank BRI	8.29	8.87
Bank Danamon	4.46	4.12
Bank BII	3.11	3.26
Bank Permata	2.61	2.76
Bank Lippo	2.11	2.39
Bank Niaga	1.96	2.08
Bank Panin	1.59	1.33
Bank Bank Lain	30.88	29.80
Total Bank Umum	100.00	100.00

Sumber : Bank Indonesia (2003), diolah kembali

Asset liability management adalah salah satu fungsi bank yang sangat penting dalam meningkatkan manajemen portfolio neraca bank. Untuk memaksimalkan keuntungan pada tingkat resiko yang yang dapat diterima. Berdasarkan hal diatas, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul, “*Assets Liability Management* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Dalam Kondisi Tingkat Bunga yang Berfluktuasi pada Periode 1997-2001”.



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1.2. Perumusan Masalah

Secara Umum perkembangan perbankan nasional selama tahun 2002 menunjukkan kinerja yang mengembirakan. Hal ini terutama tampak dari menguatnya struktur permodalan, menurunnya jumlah kredit bermasalah dan meningkatnya profitabilitas.

Sebagaimana kondisi perbankan nasional yang membaik, kinerja Bank Negara Indonesia juga menunjukkan perkembangan mengesankan. Dari data per akhir 2002. laba bersih mencapai Rp. 2.5 trilyun, meningkat dari akhir 2001 yang sebesar Rp. 1.8 trilyun. Total Aktiva mencapai Rp. 126.4 trilyun, meningkat dari posisi akhir 2001 yang sebesar Rp. 129.1 trilyun. Total kredit yang diberikan (netto) mencapai Rp. 35.8 triyun, meningkat dari posisi akhir 2001 yang mencapai Rp. 30.3 trilyun. Total dana pihak ketiga mencapai Rp. 98.4 trilyun sedikit menurun dari posisi akhir 2001 yang mencapai Rp. 100.5 trilyun. Peningkatan kredit berdampak pada membaiknya rasio *LDR (loan to deposit ratio)* dari 35.2% di akhir 2001 menjadi 37.8% di akhir 2002. Rasio *CAR* juga membaik dari 14.2% diakhir tahun 2001 menjadi 16.4% di akhir tahun 2002. Dan juga terjadi penurunan rasio *NPL (non performing Loan)* dari sebesar 19.5% di akhir 2001 menjadi 5.2% di akhir 2002.

Kinerja ini menjadi tantangan yang harus dihadapi di tahun-tahun mendatang. Apabila melihat kepada kondisi perekonomian seperti saat ini, ditambah dengan persaingan antar bank dalam menghimpun dana masih sangat ketat, namun dilain pihak ada beberapa bank justru mengakui kelebihan likuiditas, salah satu faktor penyebabnya adalah



MB-IPB

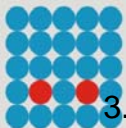
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi Undang-Undang



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

karena adanya imbauan pembatasan kredit oleh bank sentral dan faktor lainnya juga karena tingginya tingkat bunga.

Berdasarkan hal tersebut diatas Bank Negara Indonesia perlu melakukan pengelolaan aset dan liabilitas yang tepat khususnya pada kondisi tingkat bunga yang berfluktuasi untuk dapat mencapai tingkat profitabilitas yang optimal.

Pada intinya pengelolaan aset dan liabilitas pada Bank Negara Indonesia, adalah mempertemukan dua keinginan antara bagian yang menangani sisi aset dan bagian yang menangani sisi liabilitas. Dimana kedua bagian ini mempunyai karakteristik yang berbeda dimana pada sisi aset menginginkan kebijakan bunga yang rendah sedangkan pada sisi liabilitas menginginkan kebijakan bunga yang tinggi. Dari dua karakter tersebut diperlukan aset liabilitas manajemen yang bertujuan untuk mencapai profitabilitas yang optimal.

Untuk itu perumusan masalah diformulsikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan, sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh fluktuasi tingkat bunga tersebut terhadap profitabilitas BNI dan apakah aset dan liabilitasnya sensitif terhadap fluktuasi tingkat bunga?
2. Bagaimana kebijakan *assets liability management* bank BNI pada kondisi tingkat bunga yang befluktuasi?
3. Bagaimanakah kebijakan *assets liability management* yang dapat menghasilkan profitabilitas yang optimal dalam kondisi tingkat bunga yang berfluktuasi?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB, tahun 2010



MB-IPB
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh fluktuasi tingkat bunga pada profitabilitas bank BNI dan sensitifitasnya terhadap aset dan liabilitas bank BNI.
2. Mengkaji kebijakan *assets liability management* bank BNI pada kondisi tingkat bunga yang berfluktuasi.
3. Merumuskan dan merekomendasikan pengelolaan aset liabilitas yang optimal pada kondisi tingkat bunga yang berfluktuasi sehingga memberikan profitabilitas yang optimal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

UNTUK SELENGKAPNYA TERSEDIA DI PERPUSTAKAAN MB IPB



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© *Hak cipta milik IPB, tahun 2010*



MB-IPB
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.